

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:27) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Lalu metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey. Menurut Creswell (2016) metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Sedangkan survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel. Pada umumnya penelitian survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan mengkaji hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019:55) variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga variabel ini dapat diukur melalui beberapa instrumen sehingga data yang didapat bisa dianalisis. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan sesuai dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh *Self regulated learning* dan *Self efficacy*”**

Terhadap *Academic burnout* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2016:57) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Variabel bebas dapat disebut sebagai variabel independent atau variabel X. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas, yaitu *Self regulated learning* (X₁) dan *Self efficacy* (X₂).

3.2.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2019:57) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat ini dapat disebut juga sebagai variabel dependen atau variabel Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Academic burnout* (Y).

Untuk memperjelas masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikatornya, maka operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
<i>Academic burnout</i> (Y)	<i>Academic burnout</i> sebagai kelelahan kronis akibat dari bekerja secara lebih dalam mengerjakan tugas akademik, adanya perasaan pesimis dan ketidakpedulian terhadap tugas akademik, serta adanya	Jumlah skor dari <i>academic burnout</i> menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator <i>academic burnout</i> .	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020	1. Keletihan emosi 2. Depersonalisasi 3. Ketidakefektifan	Ordinal

	perasaan memiliki kompetensi yang tidak memadai sehingga hilangnya keberhasilan dalam tugas-tugas akademik. (Khairani & Ifdil dalam (Setiawan, 2020))				
<i>Self regulated learning</i> (X ₁)	Menurut Schunk & Zimmerman dalam (Nurchayani & Prastuti, 2020), Regulasi diri merupakan suatu proses mengendalikan pemikiran, perilaku dan perasaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan	Jumlah skor dari <i>self regulated learning</i> menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator-indikator yang ada pada dimensi <i>self regulated learning</i> .	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020	1. Kognisi 2. Motivasi 3. Perilaku	Ordinal
<i>Self efficacy</i> (X ₂)	<i>Self efficacy</i> diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dalam mengontrol motivasi, menyusun strategi, dan serangkaian	Jumlah skor <i>Self efficacy</i> menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator <i>Self efficacy</i> .	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020	1. <i>Interaction at school</i> 2. <i>Performance out of class</i> 3. <i>Performance in class</i> 4. <i>Managing work, family, and school</i>	Ordinal

	tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan dari situasi yang dihadapinya (Sari, 2018).				
--	--	--	--	--	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatory research. Dimana penelitian eksplanatori ini yaitu penelitian yang mencoba untuk menjelaskan suatu fenomena sosial yang terjadi pada suatu masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian survey eksplanatori (*eksplanatory survey*). Metode *eksplanatory survey* yaitu metode untuk menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2016:21) penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan kausal antara satu variabel dengan yang lain.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2019:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek yang mempunyai kualitas dan karaktersitik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian semacam ini disebut sebagai studi sensus, di mana objek dalam populasi tersebut diteliti, hasilnya dianalisis, dan kesimpulan dapat diambil. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019, 2020 dan 2021. Berikut populasi penelitian disajikan pada tabel:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Jurusan	Angkatan	Jumlah mahasiswa
1	Pendidikan Ekonomi	2019	64
2	Pendidikan Ekonomi	2020	112
3	Pendidikan Ekonomi	2021	106
Jumlah			282

Sumber: Jurusan Pendidikan Ekonomi (2022)

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut Sugiyono (2019:131).

Banyaknya sampel yang diambil dari populasi tergantung pada variasi yang tersedia dari populasi. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan menggunakan *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2019:139) *sampling jenuh* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel. Dikarenakan dalam penelitian ini, jumlah populasi sudah diketahui dan jumlahnya relatif kecil maka jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 282 orang yang melibatkan semua anggota populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan kesalahan yang relatif kecil.

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019, 2020 dan 2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting, dimana peneliti memerlukan data-data yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Sugiyono

(2019:213) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Kuisisioner / Angket

Menurut Sugiyono (2019:219) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden”. Kuesioner berisi serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner ini nantinya akan disebar menggunakan *google form* dikarenakan situasi pembelajaran yang masih dilaksanakan secara daring.

Angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan atau juga berupa pernyataan-pernyataan. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini berisi sebuah pertanyaan dan pernyataan yang ditujukan kepada sampel mencakup variabel *academic burnout*, *self regulated learning* dan *self efficacy*.

3.5.2 Studi Kepustakaan

Sehubungan dengan terbatasnya pengetahuan peneliti dan untuk dapat mencari dasar teori penelitian, maka peneliti mempelajari literatur dari berbagai sumber untuk memperdalam pembahasan dan untuk kesempumaan dalam penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:166) Intrumen penelitian adalah suatu alat yang yang digunakan mengukur variabel yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tergantung dari banyaknya jumlah variabel yang diamati. Dalam penelitian ini instrumen penelitian ditujukan untuk mengungkap pengaruh dari variabel *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap *academic burnout*.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sebelum penyebaran angket, perlu dibuat kisi-kisi terlebih dahulu sehingga memudahkan dalam proses penyusunan pertanyaan dan pernyataan dalam kuisisioner.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Item	Jumlah
1.	<i>Academic burnout</i> (Y)	Keletihan emosi (<i>Exhaustion</i>)	Kelelahan secara emosional	1, 2	2
			Kelelahan secara fisik	3, 7	2
			Merasa bosan	8, 9	2
			Tidak ada energi untuk belajar	5, 6	2
			Belajar merupakan sebuah tekanan	4, 10	2
		Depersonalisasi (<i>Cynicism</i>)	Hilang ketertarikan terhadap studi	13, 15	2
			Kurang semangat belajar	16, 17	2
			Sinis terhadap perkuliahan	14, 18	2
			Meragukan pentingnya perkuliahan	11, 12	2
		Ketidakefektifan (<i>Reduce academic efficacy</i>)	Dapat memecahkan masalah	19, 27	2
			Aktif di dalam kelas	20, 28	2
			Merupakan mahasiswa yang baik	21, 29*	2
			Dapat belajar banyak hal menarik	22, 23	2
			Bersemangat ketika mencapai tujuan	24, 30*	2
			Percaya diri	25, 26	2
2.	<i>Self Regulated Learning</i> (X ₁)	Kognisi	Merencanakan proses pembelajaran	1, 7	2
			Mengatur proses pembelajaran	2, 5	2

			Menetapkan tujuan pembelajaran	3, 8	2
			Mengevaluasi diri selama proses pembelajaran	4, 6	2
		Motivasi	Alasan melakukan kegiatan pembelajaran	9*, 10, 17	3
		Perilaku	Usaha untuk merencanakan proses belajar	13, 14	2
			Usaha untuk mengatur diri	15, 16	2
			Usaha untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar	11, 12	2
3.	<i>Self efficacy (X2)</i>	<i>Interaction at school</i>	Berbicara dengan staf dan dosen	1, 5	2
			Berteman dengan mahasiswa lintas prodi	2, 6	2
			Meminta tolong dan mencari informasi di lingkungan kampus	3, 4	2
		<i>Performance out of class</i>	Mengikuti lomba akademik atau non akademik	7, 11	2
			Mengerjakan tugas tepat waktu	8, 12	2
			<i>Mereview</i> materi yang sudah disampaikan dikelas	9, 10	2
		<i>Performance in class</i>	Mengerjakan ujian dengan baik	13, 14	2
			Berhasil menyelesaikan kelas yang dianggap paling	15, 17	2

			sulit dengan nilai yang diharapkan dan			
			Mendapatkan respon yang baik ketika berdiskusi selama perkuliahan berlangsung	16, 18	2	
		<i>Managing work, family, and school</i>	Kemampuan dalam mengatur pekerjaan,	19, 20	2	
			Kemampuan dalam keluarga dan	21, 22	2	
			Kemampuan dalam perkuliahan	23, 24	2	
Total						71

3.6.2 Pedoman Penskoran

Pengukuran angket akan menggunakan skala likert sebagai pengukuran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi mahasiswa terhadap variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan skala likert ini maka jawaban dari setiap item instrumen mempunyai gradasi dari positif sampai negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 5,4,3,2,1 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Penskoran

Jawaban Responden	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2019:147)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan. Supaya data yang dihasilkan dapat diyakini, maka dilakukan beberapa uji analisis data yang akan dilakukan diantaranya sebagai berikut:

3.7.1 Uji Analisis Instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat mengungkap data mengenai variabel yang hendak diteliti secara cermat. Sugiyono (2019:193) mengemukakan bahwa instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen menggunakan Metode *Pearson Correlation* yang dibantu oleh program *Statistical Product and Service (SPSS)* versi 25. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dapat dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Item	Tidak Valid	Valid
1	<i>Academic burnout (Y)</i>	30	2	28
2	<i>Self regulated learning (X₁)</i>	17	1	16
3	<i>Self efficacy (X₂)</i>	24	-	24
Total		71	3	68

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 3.5 menjelaskan bahwa hasil uji validitas kuisisioner *academic burnout*, *self regulated learning* dan *self efficacy* sebanyak 68 butir pernyataan dinyatakan valid dan 3 butir dinyatakan tidak valid. Dengan rincian 28 butir pernyataan kuisisioner yang mewakili variabel Y dinyatakan valid dan 2 butir tidak valid, variabel X₁ sebanyak 16 butir pernyataan valid dan 1 butir tidak valid,

sedangkan variabel X2 terdapat sebanyak 24 butir pernyataan yang dinyatakan semuanya valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2019:203) mengemukakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama selama beberapa kali akan menghasilkan data yang relatif konsisten. Dengan kata lain, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memiliki taraf keajegan (konsistensi) yang baik. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yang perhitungannya dibantu dengan *Statistical Product and Service* (SPSS) versi 25. Menurut Sekaran dalam Priyatno (2017:79) untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak maka digunakan batasan yaitu 0,6. Sehingga apabila reliabilitas < 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Adapun hasil pengolahan data uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Crobach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
<i>Academic burnout</i> (Y)	0,894	Baik
<i>Self regulated learning</i> (X1)	0,861	Baik
Self Eefficacy (X2)	0,862	Baik

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 3.6 dijelaskan bahwa nilai Koefisien Crobach's Alpha untuk variabel *Academic burnout* (Y) adalah 0,894 dan 0,861 untuk variabel *Self regulated learning* (X₁) serta 0,862 untuk nilai koefisien variabel *Self efficacy* (X₂). Sehingga pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik karena nilai koefisien crobach's alpha diatas 0,8.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki estimasi yang pasti dan pengujiannya konsisten

dan dapat dipercaya. Menurut Priyatno (2017:107) model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, bersifat linier, tidak adanya multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

3.7.2.1. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Priyatno (2017:109) Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Menurut Gunawan (2018) Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi. Dalam metode uji normalitas untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak pada penelitian ini menggunakan uji one sample kolmogorov smirnov, dengan kriteria residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Jika data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka analisis data dapat dilanjutkan ke tahap uji regresi.

3.7.2.2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian dilakukan pada SPSS menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$ (Priyatno, 2017:95).

3.7.2.3. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2017:120) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi dari terjadinya multikolinearitas yaitu koefisien korelasi menjadi tidak menentu dan terjadi kesalahan yang sangat besar. Menurut Ghazali dalam Priyatno

(2017:120) Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF < 10 dengan *Tolerance* > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017:126) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual semua pengamatan dalam suatu model regresi tetap maka disebut homokedastisitas, sebaliknya jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas metode uji glejser yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residual didapat lebih dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda ini merupakan sebuah pengembangan dari uji regresi linier sederhana, dimana sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hubungan linear yang terdapat pada variabel penelitian. Lebih jelasnya uji analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk menguji pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2017:169).

Pada penelitian ini, akan digunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* (X_1) dan *self efficacy* (X_2) terhadap *academic burnout* (Y). Adapun model persamaan regresi linear berganda dengan 2 variabel independent adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai prediksi variabel dependen (*Academic burnout*)

A = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel

X1 = *Self regulated learning*

X2 = *Self efficacy*

E = Error

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun hipotesis dalam penelitian ini diantaranya:

1. Ho : Tidak terdapat pengaruh antara *self regulated learning* terhadap *academic burnout*
Ha : Terdapat pengaruh antara *self regulated learning* terhadap *academic burnout*
2. Ho : Tidak terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap *academic burnout*
Ha : Terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap *academic burnout*
3. Ho : Tidak terdapat pengaruh antara *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap *academic burnout*
Ha : Terdapat pengaruh antara *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap *academic burnout*

3.7.4.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi perubahan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Koefisien determinasi ini akan menghasilkan sebuah persentase yang dapat menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen mempengaruhi perubahan nilai variabel dependen di dalam suatu model regresi, sedangkan sisa persentase tersebut dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (Priyatno, 2017:178).

Adapun kriteria nilai koefisien determinasi (R^2) dalam model regresi dilihat ketika semakin mendekati 0 (nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen sehingga variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai R^2 semakin mendekati 1 (satu) berarti semua variabel independen dalam model regresi memberikan hampir semua informasi yang diperlukan, atau semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut.

3.7.4.2 Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besar ukuran sumbangan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan efektif seluruh variabel bebas akan sama dengan jumlah nilai yang ada pada koefisien determinasi atau R square (R^2) (Sugito, Suyitno, & Kuntoro, 2019). Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Sumbangan Efektif} = \text{Koefisien Regresi} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

3.7.4.3 Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besar ukuran sumbangan variabel bebas terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah dari sumbangan relatif seluruh variabel bebas akan sama nilainya dengan 100% atau 1 (Sugito, Suyitno, & Kuntoro, 2019). Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Sumbangan Relatif} = \frac{\text{Sumbangan efektif}}{(R^2)}$$

3.7.4.4 Uji T (Parsial)

Menurut Priyatno (2017:184) Uji parsial digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jadi, uji t ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua. Adapun kriteria pengujian berdasarkan signifikansi sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Kriteria pengujian dari uji parsial sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ tabel} > 0,05 \text{ } t \text{ hitung}$ maka H_0 diterima
- b. Jika $t \text{ tabel} < 0,05 \text{ } t \text{ hitung}$ maka H_0 ditolak

3.7.4.5 Uji F (Simultan)

Menurut Priyatno (2017:18) Uji f ini dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian yang ketiga. Dimana uji F ini menguji taraf signifikansi secara simultan pengaruh dua variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

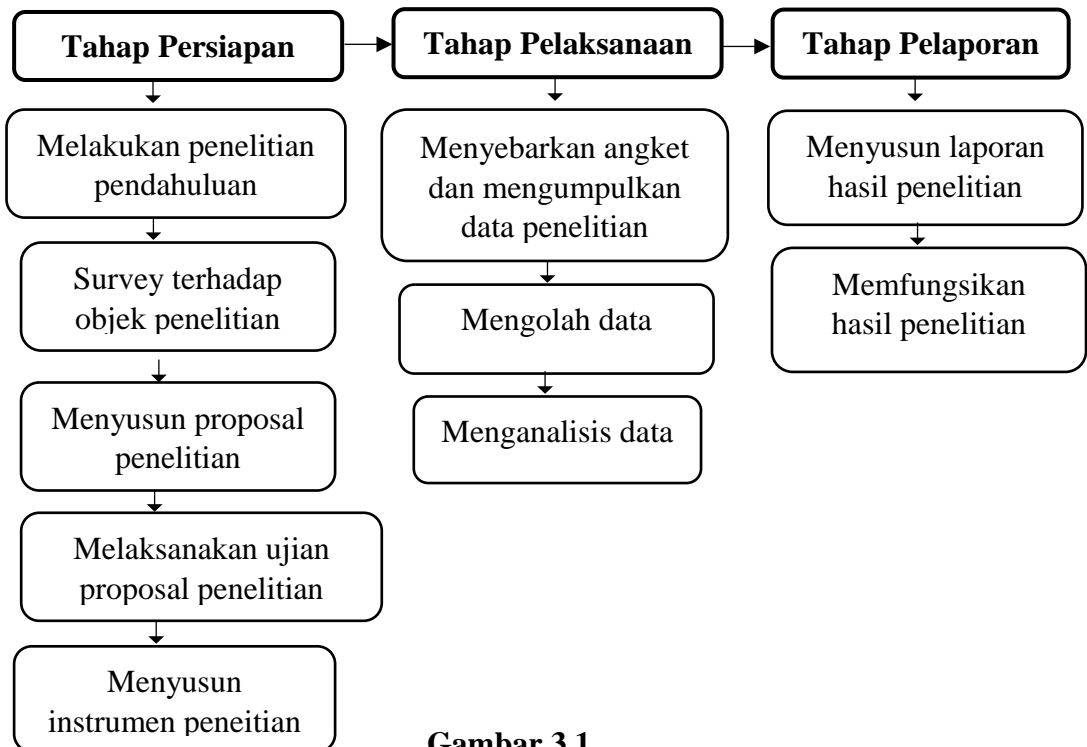
Kriteria pengujian uji silmultan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima
- b. Jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Didalam Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Survey terhadap objek peneltian
 - c. Menyusun proposal penelitian
 - d. Melakukan ujian proposal penelitian
 - e. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan angket dan mengumpulkan data penelitian
 - b. Mengolah data
 - c. Menganalisis data
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Rencana Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Rencana Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kepada mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi Siliwangi Angkatan 2019 dan 2020 yang beralamat di Jalan Siliwangi No.24 Kec. Tawang Kota Tasikmalaya 46115 Jawa Barat.

3.9.2 Rencana Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Juli 2024. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan																															
		Feb-23		Jun		Jul				Agust		Nov				Des				Feb				Mar				Apr				Jul-24	
		3	4	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1	Tahap Persiapan																																
	a. Melakukan penelitian pendahuluan	■	■																														
	b. Survey terhadap objek penelitian		■																														
	c. Menyusun proposal penelitian			■	■	■	■	■	■	■																							
	d. Melaksanakan ujian proposal penelitian									■																							
	e. Menyusun instrumen penelitian											■	■	■	■	■																	
2	Tahap Pelaksanaan																																
	a. Menyebarkan angket dan mengumpulkan data penelitian																		■	■	■	■	■										
	b. Mengolah data																									■	■						
	c. Menganalisis data																																
3	Tahap Pelaporan																																
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																																
	b. Memfungsikan hasil penelitian																																